

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan

BMT NU berawal dari kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu Madura “*Asapok Angen Abantal Ombek*” (berselimut angin dan berbantal ombak). Masyarakat kecamatan Gapura kabupaten Sumenep termasuk pekerja keras atau ulet, bahkan suami dan istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama merasa prihatin. Oleh karenanya pada tahun 2003 Pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan Program Penguatan Ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang Mardhatillah. Sudah tertentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara *konkret, sistematis, dan terpadu* guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga. Untuk mewujudkan program tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), bincang bersama alumni pelatihan guna merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 Juni 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain

tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU). Dari lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, lemahnya pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali diutamakan adalah penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro, yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan dan dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU waktu itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha, simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya para rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun “Bank Harian”.

Salah satu tantangan terberat bagi pengurus di awal berdirinya adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri KJKS BMT NU. Karena di awal berdirinya, dari tiga puluh enam orang yang bersepakat untuk mendirikan BMT NU, hanya dua puluh dua orang yang bersedia membayar simpanan anggota. Pada tanggal 25 September, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) dengan menghapus Keputusan Menteri

Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor: 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS). Meski merubah ketentuan sebelumnya akan tetapi dalam ketentuan Peraturan Menteri Nomor 16/Per/M.KUM/IX/2015 tersebut tetap mengatur ketentuan tentang Standar Operasional Manajemen (SOM) yang mengatur mengenai SOM kelembagaan, usaha, keuangan dan pengaman asset dan piutang bagi koperasi syariah.

Semakin lama KJKS BMT NU semakin berkembang, sehingga membuka cabang diberbagai kota. Salah satunya di Kabupaten Pamekasan yang tepatnya di Kecamatan Tlanakan Di Desa Branta Pesisir, yang berdiri pada tanggal 23 oktober 2016 dan setelah dibukanya KJKS BMT NU Cabang Tlanakan sekaligus pengesahan KJKS menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan.¹ BMT NU Cabang Tlanakan hadir dengan membawa perubahan, yang dimana BMT NU Tlanakan hadir di kecamatan Tlanakan karena pada waktu itu banyaknya rentenir dan para juragan yang meminjamkan dana mereka namun dengan bunga yang cukup tinggi, alasan berikutnya karena di Daerah Tlanakan bermacam-macam profesi didalamnya seperti, nelayan, pedagang ikan, pedagang klontong, petani, dan pengepul ikan. Sehingga melihat peluang tersebut para petinggi BMT NU mengadakan rapat waktu itu dengan ingin mendirikan BMT NU Cabang Tlanakan yang di launching serta

¹ Wawancara Langsung Kacab BMT NU Cabang Tlanakan Bapak Hanafi, SE (31 Desember : 2020)

diresmikan pada tanggal 23 Oktober 2016. Dengan jumlah anggota pertama sebanyak 10 orang dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun jumlah pengelola sebanyak 4 orang dan sampai sekarang 7 orang.

a. Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur amanah, dan professional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.²

b. Misi

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota pilihan utama menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai.**
- b) Syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.**
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.**
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.**
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf.**

² Browsers BMT-NU Jawa Timur.

- f) **Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, professional, dan memiliki integritas tinggi.**
- g) **Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah, dan sehat serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian.**
- h) **Menciptakan kondisi terbaik SDI sebagai tempat kebanggaan dan mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai wujud ibadah.**
- i) **Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.**

c. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagi keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syar'iyah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.³

d. Budaya kerja

- a. **Siddiq (Menjaga martabat dan integritas).**
- b. **Amanah (Terpercaya dengan penuh amanah).**
- c. **Fathonah (Profesional dalam bekerja).**
- d. **Tabligh (Bekerja dengan penuh keterbukaan).**
- e. **Istiqomah (Konsisten menuju kesuksesan).**

³ <https://bmtnujatim.com> diakses pada tanggal 02 Februari 2021

e. Prinsip kerja

- a. Jujur (mengedepankan kejujuran dan kebenaran dalam bekerja, bersikap dan bertingkah laku).
- b. Giat (mengedepankan tugas dan tanggungjawab di atas kepentingan pribadi serta bekerja sepenuh waktu dan sepenuh hati).
- c. Ikhlas (mengedepankan nilai-nilai ibadah kepentingan umat dan tanpa pamrih dalam bekerja dan berjuang).

f. Badan Hukum BMT NU Cabang Tlanakan

Dari segi legalitas, koperasi syariah belum tercantum dalam UU No 25/1992 tentang Perkoperasian. Untuk sementara, keberadaan koperasi syariah saat ini didasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Kemudian, selanjutnya diterbitkan instrument pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS Koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/UJKS koperasi, dan pedoman pengawasan KJKS/ UJKS koperasi.

Pendirian lembaga koperasi cukup sederhana, yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan akte notaris, kemudian didaftarkan di Kanwil Departemen kopreasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya.

Maka dari itu Badan hukum KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan menginduk pada Legalitas usaha KSPPS BMT NU Gapura sebagai kantor pusat, yang tercatat dalam:

- 1) Akte notaris Nomor : 10 Tanggal 4 Mei 2007
- 2) Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007
- 3) SIUP : 503/6731/SIUP-K/435.114/2007
- 4) SIUSP : P2T/7/09.02/01/II/2016
- 5) TDP : 132125200588
- 6) NPWP : 02.599.962.4-608.000⁴

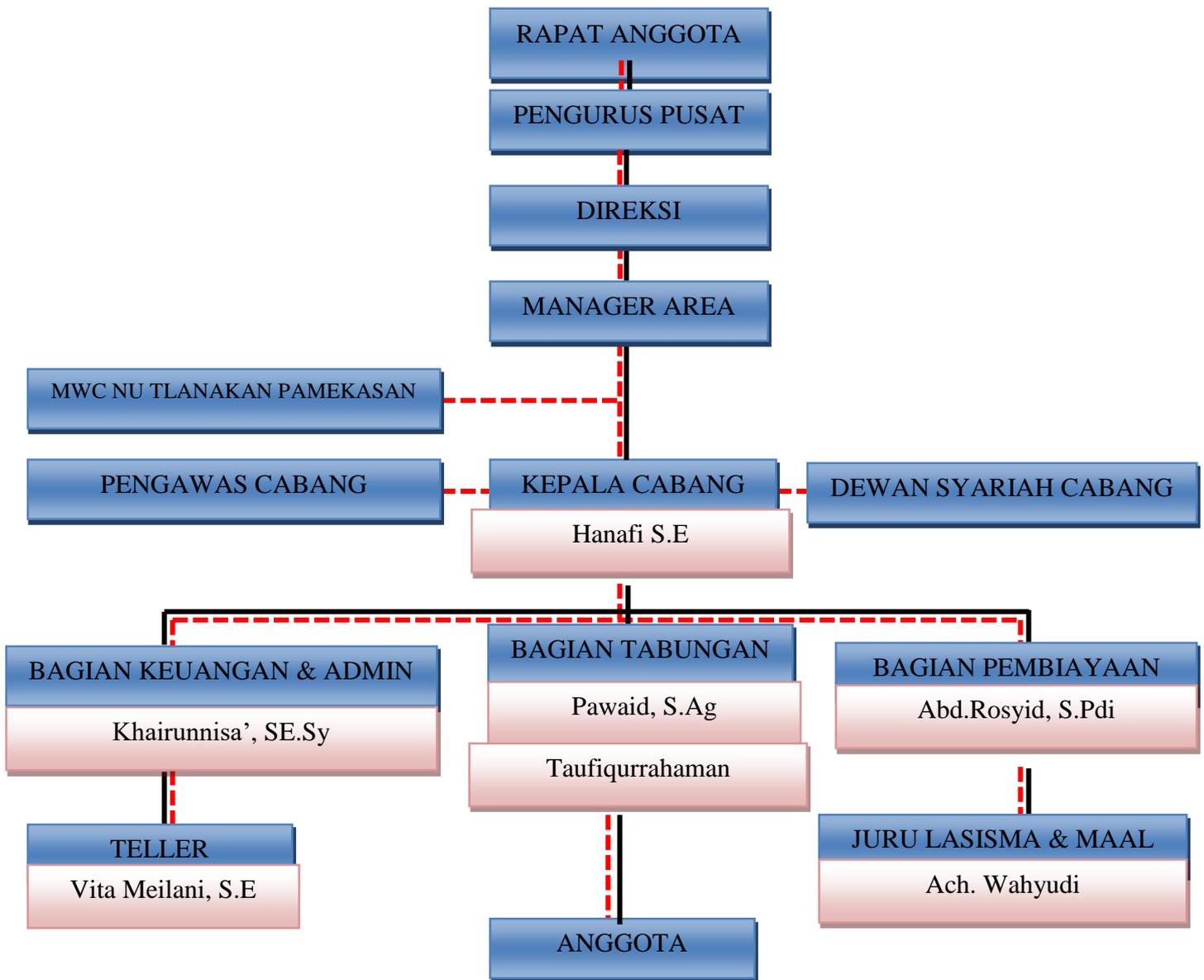
⁴ <https://bmtnujatim.com> diakses pada tanggal 03 Februari 2021

g. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Tlanakan

Gambar 4.1

Struktur pengelola

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan



Sumber: BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan⁵

Keterangan:

Garis Instruksi —

Garis Koordinasi - - -

⁵ Hanafi, kepala Cabang BMT NU Cabang Tlanakan, tanggal 28 Desember.

B. Paparan Data Fokus Penelitian

Pada bagian dari paparan data ini berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan baik dari berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi nelayan setelah memakai jasa di BMT NU Cab. Tlanakan.

Secara umum pengertian ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi, terhadap barang dan jasa. Di Indonesia pengguna istilah ekonomi islam terkadang digunakan bergantian dengan istilah ekonomi syariah. Termasuk dalam penggunaan istilah mata kuliah atau program studi diperguruan tinggi. Ada yang menamakan ekonomi islam ada juga yang menamakan ekonomi syariah. Hal ini disebabkan karena memang pengertian ekonomi islam atau ekonomi syariah telah di definisikan oleh para sarjana muslim dengan berbagai definisi.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan, pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) suatu daerah, atau masyarakat, yang dimana disetiap tahunnya mengalami kenaikan pendapatan. Sama halnya yang dirasakan oleh masyarakat branta pesisir dengan setelah memakai jasa di BMT NU Cabang Tlanakan yang dimana masyarakat nelayan mengungkapkan bahwa dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan mereka menjadi lebih rajin untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung di BMT NU Cabang Tlanakan guna untuk kepentingan masa depan, selain itu nelayan mulai membiasakan diri untuk menggunakan jasa BMT NU Cabang

Tlanakan dengan menggunakan produk-produk yang ada di BMT NU Cabang Tlanakan sebagai alat untuk investasi berjangka mereka kedepan dan sebagai tempat untuk meminjam dana ketika mereka lagi membutuhkannya.

Tabel 4.1
Jumlah Nasabah Nelayan

No	Tahun	Jumlah anggota
1	2017	150
2	2018	200
3	2019	325
4	2020	400

Sumber: Bpk. Hanafi Kepala BMT NU Cabang Tlanakan⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan, berikut merupakan penjelasan dari Bapak Hanafi, SE. Yang merupakan Kepala Cabang BMT NU Cabang Tlanakan mengenai pertumbuhan ekonomi nelayan setelah memakai jasa di BMT NU Cabang Tlanakan:

”Kami pegawai KSPPS BMT NU Tlanakan memang dari awal launching di daerah Tlanakan sudah disambut dengan sangat baik oleh masyarakat sekitar dik, khususnya masyarakat desa Branta pesisir, dahulu sebelum adanya BMT NU Cabang Tlanakan, masyarakat Branta pesisir jika butuh modal maka mereka meminjam ke rentenir (bank harian), ada juga sebagian yang meminjam ke juragan ikan dik, namun dengan mereka meminjam kesana, setiap bulannya mereka para nelayan, diberatkan dengan setoran yang selalu membayangi mereka, adik tahu sendiri para nelayan pendapatannya tidak menentu disetiap harinya, kadang hasil tangkapnya banyak, kadang juga tidak dapat hasil tangkap sama sekali, jadi ketika mereka mulai memasuki masa dimana yang sering dibilang masa paceklik, maka mereka dipusingkan dengan tagihan yang memeberatkan mereka, dengan aadnya BMT NU Cabang Tlanakan nelayan berangsur-angsur ekonominya mulai membaik dik, dan puncaknya alhamdulillah di BMT NU Cabang Tlanakan ini nasabah dari

⁶ Hanafi, kepala BMT NU Cabang Tlanakan, wawancara langsung, (3 januari 2021).

para nelayan setiap tahunnya mengalami kenaikan yang dimana masyarakat nelayan sendiri dari tahun ketahun semakin banyak yang menjadi anggota BMT NU Cabang Tlanakan, bukan hanya dibagian anggota saja namun para nelayan juga semakin banyak menabung di BMT NU Cabang Tlanakan dari tahun ke tahun, selain itu juga masyarakat nelayan selain menabung ada juga nelayan yang sudah bisa menyetor dana haji disini dik, menurut bapak memang dari tahun ketahun ekonomi nelayan mengalami peningkatan dengan kita bisa lihat jumlah anggota yang sudah menjadi bagian dari KSPPS BMT NU Tlanakan ini, juga dilihat dari jumlah anggota dan penabung di KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan setiap tahunnya mengalami peningkatan.”⁷

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Nasir selaku nasabah BMT NU

Cabang Tlanakan:

”Saya senang dengan jasa-jasa yang ada di BMT NU Cabang Tlanakan, apalagi jasa produknya dan pelayanannya, salah satu produk tabungan yang sering saya pakai adalah tabah dik, karena produk ini mempermudah memenuhi kebutuhan saya, ketika saya butuh dana atau ketika saya ingin menabung. Juga menabung di BMT NU sendiri sangat mudah karena sistem mereka antar jemput, jadi ketika saya lagi bekerja atau melaut tapi saya ingin menabung maka saya hanya menghubungi salah satu karyawan BMT NU, maka karyawan BMT NU itu sendiri akan menjemput sendiri kerumah saya. Saya sendiri juga mengalami pertumbuhan ekonomi dengan memakai jasa di BMT NU, salah satunya saya bisa menyisihkan penghasilan saya untuk di tabung demi masa depan keluarga dan saya juga menggunakan hasil tabungan tersebut untuk membuat alat tangkap yang lebih modern dan terbaru, sehingga hasil tangkap mengalami kenaikan dek, salah satu jeni alat tangkap yang saya buat adalah ”dogol” alat tangkap ini berguna untuk menangkap udang dan cumi, alat tangkap ini juga saya peroleh dari hasil nabung ke BMT NU selama ini dik”.⁸

Juga wawancara dari Bapak Eklas sebagai berikut:

”saya lebih memilih BMT NU karena selama saya menjadi nasabah, saya mengalami pertumbuhan ekonomi, salah satunya saya dapat membeli alat tangkap ikan yang baru, berkat pinjaman dengan akad murabahah, yang dimana saya setiap bulannya diberikan keringan cicilan yang kecil, sehingga saya tidak terlalu memiliki tanggungan yang memberatkan saya nak, dengan alat tangkap baru ini nak, saya terbantu dengan bisa mendapatkan hasil tangkap yang lebih banyak dari pada sebelumnya. alat tangkap yang saya pinjam menggunakan pembiayaan murabahah ini adalah jaring ikan yang terbaru nak, yang

⁷ Ibid, hlm 52

⁸ Nasir, nasabah BMT NU Tlanakan, wawancara langsung (25 Desember 2021)

dimana jaring ini sekarang hasil tangkap saya membaik dari sebelum memaki jaring ini, sehingga penghasilan saya alhamdulillah membaik⁹.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Harbini sebagai berikut:

”alhamdulillah dik, selama saya menjadi nasabah di BMT NU Cabang Tlanakan, saya bisa, membeli alat tangkap yang lebih bagus dari tahun-tahun sebelumnya, berkat jasa yang mereka tawarkan, disini saya sering menggunakan jasa produk tabungan yang dimana saya bisa menabung setiap hari, karena saya sadar bahwa kedepannya biaya hidup akan lebih mahal, apalagi saya sendiri seorang nelayan yang dimana penghasilan saya setiap harinya tidak menentu, ketika musim ikan alhamdulillah hasil tangkap lumayan banyak dik, sehingga saya bisa menyisihkan sedikit penghasilan saya untuk ditabung di BMT NU Cabang Tlanakan, dan saya juga senang bisa menjadi anggota dari BMT NU Cabang Tlanakan, karena ketika saya butuh dana tabungan untuk ditarik, maka dihari itu juga bisa dicairkan, kelebihan juga uangnya bisa langsung dianter kerumah dik tanpa harus saya ke kantornya, dan saya juga memakai jasa produk tabungan pendidikan, karena saya mempunyai anak yang masih sekolah menengah pertama dan sekolah dasar dik, yang dimana tabungan ini guna untuk menunjang pendidikan mereka kedepannya, jadi saya sangat terbantu dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan ini dan saya merasakan peningkatan ekonomi yang lebih baik berkat saya sering menabung di BMT NU Tlanakan¹⁰”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selama memakai jasa di BMT NU, nelayan Branta Pesisir mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, karena peran BMT NU terhadap nelayan sangat membantu, dalam memfasilitasi kebutuhan dan keluhan para nelayan, BMT hadir dengan beberapa produknya yang ringan dan terhindar dari unsur riba, sehingga nelayan bisa dengan senang hati menjadikan BMT NU Cabang Tlanakan sebagai tempat mereka meminjam modal, maupun untuk menabung dari hasil kerja mereka.

⁹ Eklas, nasabah BMT NU Tlanakan, wawancara langsung (25 Desember 2021)

¹⁰ Harbini, nasabah BMT NU Tlanakan wawancara langsung (25 Desember 2021)

Dikuatkan dengan data sebagai berikut¹¹:

Tabel 4.2

Pendapatan sebelum adanya BMT NU Tlanakan

No	Tahun	Pendapatan Nelayan
1.	2014	1.500.000 - 1.6500.000.-
2.	2015	1.4500.000 - 1.550.000.-
3.	2016	1.800.000 - 1.950.000.-

Tabel 4.3

Pendapatan sesudah adanya BMT NU Tlanakan

NO	Tahun	Pendapatan Nelayan
1.	2017	2.200.000-2.400.000.-
2.	2018	2.000.000-2.300.000.-
3.	2019	2.500.000-2.750.000.-
4.	2020	3.100.000-3.450.000.-

Sumber: Wawancara Langsung Dengan Nelayan.¹²

Data tersebut berdasarkan hasil tangkap nelayan, sebelum menggunakan alat tangkap baru yang diperoleh dari peminjaman dana dari BMT NU Tlanakan, dengan menggunakan alat tangkap baru. nelayan bisa memperoleh hasil tangkap yang lebih baik.

¹¹ Wawancara secara langsung dengan nelayan tanggal (5 Februari 2021)

¹² Wawancara nelayan Desa Branta Pesisir (5 Januari 2021).

2. Bagaimana BMT NU Cabang Tlanakan meningkatkan kesejahteraan nelayan lewat produknya?

Nelayan adalah orang yang mata pencaharian utama dan usahanya menangkap ikan di laut, Di Indonesia nelayan biasa bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Dengan hasil tangkap yang tidak menentu pertumbuhan ekonomi nelayan tidak tetap, melainkan berubah-ubah hari demi hari. Sehingga nelayan menjadi sasaran para rentenir untuk meminjamkan dananya kepada nelayan itu sendiri dengan bunga yang cukup tinggi.

Dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan, Nelayan di Desa Branta Pesisir sangat terbantu dikarenakan BMT NU Cabang Tlanakan sangat memberikan manfaat kepada nelayan itu sendiri, karena di BMT NU Cabang Tlanakan menyediakan produk yang berbasis syariah, yang dimana produknya meringankan nelayan itu sendiri.

BMT NU memang harus diketahui oleh masyarakat banyak, salah satunya masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir seperti di Desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan, Desa Branta Pesisir memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.836 jiwa dengan rinciannya: Perempuan: 2.932 dan laki-laki: 2904 dengan kepala keluarga sejumlah 1.636 jiwa, Desa Branta Pesisir mempunyai masyarakat yang bermata pencaharian sangat bervariasi antara lain yaitu : nelayan, juragan kapal, pedagang ikan, tengkulak ikan, dan pengolah perikanan, jumlah penduduk Desa Branta Pesisir yang menjalani profesi sebagai nelayan sebanyak 1.466 jiwa, yang dimana nelayan tersebut ada yang menjadi nelayan juragan, dan nelayan buruh, Bisnis perikanan yang sangat

menjanjikan membuat masyarakat Branta Pesisir amat sangat butuh akan adanya modal,

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari Bapak Hanafi,SE. Yang merupakan Kepala Cabang BMT NU Cabang Tlanakan mengenai bagaimana BMT NU Cabang Tlanakan meningkatkan kesejahteraan lewat produknya.

”BMT NU memang harus diketahui oleh masyarakat banyak, salah satunya masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir seperti di Desa Branta ini, Desa Branta Pesisir ini mempunyai masyarakat yang bermata pencaharian sangat bervariasi yaitu, nelayan, juragan kapal, pedagang ikan, dan tengkulak ikan. Bisnis perikanan yang sangat menjanjikan membuat masyarakat branta disini amat sangat butuh akan adanya modal, supaya bisnis yang sudah lama mereka tekuni tetap berjalan dengan lancar, sebelum adanya BMT NU modal yang didapat oleh nelayan untuk melaut sehari-hari ialah dari hasil tangkapnya selama beberapa hari kebelakang, akan tetapi jika ada kerusakan pada alat tangkap, atau mau merekondisikan kapalnya masyarakat nelayan di Desa Branta Pesisir sangat bergantung modal kepada rentenir, sehingga nelayan tersebut diharuskan membayar bunga setiap bulannya ketika mereka masih belum bisa membayar hutangnya, akan tetapi dengan adanya BMT NU ini alhamdulillah sambutan masyarakat sangat antusias dan sangat baik, dengan membawa beberapa penawaran produk didalamnya, salah satunya produk yang paling banyak diminati ialah produk tabungan tabah dan sabar, tabungan tabah sendiri adalah tabungan simpanan yang bisa mempermudah memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penarikan dan penyetoran bisa dilakukan kapan saja, Anggota dari Tabungan tabah sejumlah 3.500 orang, dan dari Nelayan sejumlah 115 orang, adapun tabungan sabar adalah tabungan yang mempermudah nelayan memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan. Jumlah dari anggota sabar 115 Nelayan. Disini para penabung sangat dimudahkan bagi kami, karena kami tau kalau masyarakat nelayan biasanya jam bekerja tidak menentu, sehingga pastinya tidak akan ada waktu buat ke kantor kami, jadi disini kami menyediakan layanan antar jemput tabungan sebagai layanan prima kami, supaya nelayan tidak usah repot pergi ke kantor, dan alhamdulillah dengan adanya BMT NU ini masyarakat nelayan merasakan dampak yang baik, dikarenakan mereka merasa tidak berat menabung dan meminjam di BMT NU Cabang Tlanakan ini dik”¹³

¹³ Hanafi, kepala cabang BMT NU Tlanakan, wawancara langsung, (3 januari 2021)

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Abd Rosyid selaku bagian pembiayaan di BMT NU Cabang Tlanakan, ia mengatakan:

”sebelumnya masyarakat nelayan memang kurang familiar terhadap produk yang di bawa oleh BMT NU, akan tetapi disini lama-kelamaan nelayan sangat antusias dengan banyaknya produk tabungan dan jasa di BMT NU ini, dulu memang banyak istri-istri nelayan tidak percaya dengan BMT NU dikarenakan mereka takut seperti masa lalu mereka, yang dimana BMT takut seperti rentenir, akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu alhamdulillah masyarakat nelayan percaya dengan BMT NU saat ini, salah satunya produk pembiayaan yang paling banyak digemari atau menjadi favorit nelayan adalah Rahn/gadai dan produk pembiayaan Murabahah dan Ba’i Bitsamanil ajil, gadai itu sendiri adalah pembiayaan dengan menyerahkan barang atau kepemilikan barang sebagai tanggungan seperti emas, perak atau barang berharga lainnya, jumlah pengguna Rahn sejumlah 400 orang.. Biasanya nelayan menggunakan pembiayaan Rahn ini ketika hasil tangkapan laut berkurang tau dibilang masa paceklik. Sedangkan pembiayaan murabahah adalah pembiayaan jual beli barang yang dimana masyarakat nelayan menggunakan pembiayaan ini disaat mereka ingin membeli alat tangkap atau mesin kapal, biasanya mereka tidak cukup modal, sehingga mereka ke kantor untuk mengajukan pebiayaan tersebut. Dengan angsuran bulanan 4 bulan dan juga 6 bulan, adapun jumlah pengguna murabahah 500 orang sedangkan dari nelayan 260”.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran BMT NU Cabang Tlanakan sangat bermanfaat bagi para nelayan, dan pertumbuhan ekonomi nelayan mengalami kenaikan setelah memakai jasa dari BMT NU Cabang Tlanakan, BMT NU hadir disaat nelayan membutuhkan modal guna untuk kelangsungan hidupnya, juga BMT NU sangat bermanfaat bagi para nelayan ketika musim paceklik tiba, dikarenakan di BMT NU terdapat banyak produk yang sangat bisa membantu nelayan disaat nelayan membutuhkannya, tidak hanya sekedar itu, nelayan juga diuntungkan disaat nelayan ingin menabung, karena layanan yang diberikan oleh BMT NU dengan antar jemputnya sangat

¹⁴ Abd rosyid, bag pembiayaan BMT NU Tlanakan, wawancara langsung, (3 januari 2021)

bermanfaat bagi nelayan, justru dengan begitu, masyarakat Desa Branta Pesisir, khususnya nelayan sangat merasakan peran BMT NU yang memang ingin mensejahterakan penduduk juga ingin membantu mensejahterakan ekonomi nelayan. Beda halnya dengan sebelum adanya BMT NU disaat nelayan sangat membutuhkan modal, maka nelayan lari ke para rentenir yang dimana para rentenir tersebut sangat memberatkan nelayan. Dimana bunga yang diambil kepada para nelayan yang meminjamkan modalnya sangat besar sehingga bukan membuat masyarakat nelayan sejahtera melainkan memperparah keadaan ekonominya. Namun dengan adanya BMT NU ini perlahan ekonomi dan kesejahteraan nelayan berangsur membaik.

Peran BMT sekarang dikalangan masyarakat nelayan sangat baik hal ini dikuatkan dengan beberapa pendapat pegawai BMT NU Cabang Tlanakan lainnya, yang disampaikan oleh bapak pawaid, selaku bagian tabungan beliau menuturkan:

”Alhamdulillah selama saya berada di bagian tabungan dek, masyarakat Branta Pesisir, khususnya nelayan sangat antusias dalam menabung, karena mereka menyadari, ketika hasil tangkapan melaut cukup banyak, hasil dari melautnya mereka tabung sedikit demi sedikit di BMT, sehingga ketika ada masa paceklik tiba mereka sudah siap dengan tabungan yang mereka selama ini simpan, kami sangat mengutamakan nasabah dek, disini ketika ada nelayan yang mau menabung sama kami dijemput setiap hari kerumahnya, kadang mereka menghubungi kami lewat telpon, jika mereka tidak sibuk mereka sendiri yang kekantor, kami sangat senang sekali atas sambutan masyarakat nelayan disini, karena kami sangat diterima ditengah kalangan masyarakat nelayan. Tidak hanya sebatas itu, kami sudah menganggap nasabah kami sebagai bagian keluarga kami, sehingga antara kami dan warga nelayan tidak ada jarak dik”.¹⁵

¹⁵ Pawaid, bag tabungan, BMT NU Tlanakan wawancara langsung, (3 januari 2021)

Dengan beberapa penjelasan diatas dapat dikuatkan juga oleh penuturan ibu Khairunnisa' selaku bagian administrasi/customer service, KSPPS BMT NU Cabang Tlanakan beliau menuturkan bahwasannya:

"nelayan selain kesini untuk mendaftar sebagai anggota BMT NU juga bertanya tentang macam-macam produk yang ada dek, oleh saya dijelaskan tentang produk tabungan dan pembiayaan, ada nelayan disini yang mendaftar produk pembiayaan haji dik, alasan yang saya tanyakan kepada nasabahnya, karena ingin menyisihkan penghasilannya dengan ingin menabung untuk berangkat haji, ada juga yang membuka rekening pembiayaan untuk pendidikan anaknya,, biasanya nelayan berbondong-bondong ke BMT untuk membuka rekening produk pembiayaan dan tabungan ketika musim hasil tangkap banyak dek, mungkin dibenaknya mereka hasil kerja selama ini, alangkah baiknya di tabung, untuk masa depan yang lebih baik, kadang ada juga masyarakat nelayan yang menghubungi kantor guna penarika tabungan. Mungkin untuk modal usaha atau untuk memperbaiki alat tangkap mereka dik"¹⁶.

Adapun penuturan ibu Vita meilani selaku bagian teller di BMT NU

Cabang Tlanakan yaitu:

"Nasabah BMT NU bermacam-macam dek, ada yang kalangan menengah keatas ada yang kalangan menengah kebawah, salah satunya adalah nelayan dek, dimana nelayan itu sendiri hampir setiap hari menabung dek, kadang ada yang ke kantor langsung juga kadang melewati bapak pawaid, alhamdulillah setiap harinya ada transaksi dari kalangan nelayan, jadi menurut mbak sendiri, ekonomi masyarakat nelayan dengan adanya BMT NU ini sangat terasa dikarenakan nelayan itu sendiri sadar akan masa depannya, yaitu dibuktikan dengan mereka menabung setiap harinya"¹⁷.

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa produk BMT NU dikatakan bisa mensejahterakan nelayan karena BMT NU hadir ditengah masyarakat Branta Pesisir, khususnya para nelayan, mereka merasa senang sekali dengan adanya BMT NU di Tlanakan karena dengan adanya BMT

¹⁶ Khairunnisa'. bag admin BMT NU Tlanakan, wawancara langsung (3 januari 2021)

¹⁷ Vita meilani, teller BMT NU Tlanakan, wawancara langsung (3 januari 2021)

ini nelayan bisa lebih mudah untuk melakukan transaksi baik menabung maupun meminjam dana.

C. Temuan penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi, kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan peneliti.

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi nelayan setelah memakai jasa di BMT NU Cabang Tlanakan.

- a. Pertumbuhan ekonomi nelayan Desa Branta pesisir mengalami kenaikan yang sangat signifikan terlihat dengan penghasilan nelayan selama 4 tahun terakhir yang dimana pendapatannya yang sebelumnya rata-rata sekitar 1.500.000._ namun sekarang penghasilannya meningkat menjadi sekitar 2.200.000._ per bulan.
- b. Dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan, masyarakat Nelayan banyak menggunakan jasa di BMT NU Cabang Tlanakan, alasannya karena masyarakat Branta Pesisir sudah mempunyai ikatan batin dan ikatan emosional yang baik dengan seluruh pegawai BMT NU Cabang Tlanakan, antara pegawai BMT NU dan nelayan sudah sama-sama mempunyai kepercayaan yang baik sehingga tidak ada keraguan lagi antara nelayan dan pegawai BMT NU Cabang Tlanakan.
- c. Masyarakat nelayan Desa Branta Pesisir dimudahkan meminjam dana ketika mereka sedang membutuhkan dana, guna untuk modal melaut,

- memperbaiki kapal atau memperbaiki alat tangkapnya, nelayan ditawarkan beberapa pilihan produk pembiayaan oleh BMT NU Cabang Tlanakan, yang dimana produk tersebut memiliki cicilan yang setiap bulannya ringan dan tidak memberatkan nelayan itu sendiri
- d. Terbukti dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan Nelayan menjadi lebih baik secara ekonomi, dengan hasil tangkap yang baik, nelayan Branta Pesisir sekarang bisa mempunyai simpanan atau tabungan yang dimana tabungan tersebut bakal digunakan mereka untuk keperluan masa yang akan datang.

2. Bagaimana BMT NU Cabang Tlanakan meningkatkan kesejahteraan nelayan lewat produknya?

- a. BMT NU Tlanakan hadir di Kecamatan Tlanakan khususnya di Desa Branta Pesisir dengan mengusung konsep syariah, dimana BMT NU Cabang Tlanakan hadir dengan membawa produk yang sangat bisa diterima oleh masyarakat nelayan di Desa Branta pesisir.
- b. Produk pembiayaan BMT NU Cabang Tlanakan mempunyai cicilan setiap bulannya yang ringan sehingga tidak terlalu memberatkan nelayan Branta Pesisir.
- c. Anggota BMT NU Cabang Tlanakan mengalami peningkatan setiap Tahunnya dan mengalami peningkatan minat terhadap BMT NU Cabang Tlanakan Karena produk Tabungan dan Simpanannya.

- d. BMT NU Cabang Tlanakan membantu nelayan dengan beberapa produknya yang sangat mudah dan amanah di antaranya yang banyak peminatnya adalah tabah, murabahah, sabar dan *rahn*.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti akan memaparkan pembahasan secara detail, sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi nelayan setelah memakai jasa di BMT NU Cabang Tlanakan.

Pertumbuhan ekonomi di definisikan sebagai suatu kondisi dimana terjadi peningkatan produk domestik bruto dari suatu negara atau daerah, seperti halnya di Desa Branta pesisir dikarenakan sebelum adanya BMT NU Cabang Tlanakan, masyarakat Desa Branta pesisir sangat tergantung kepada rentenir atau juragan ikan pemilik modal besar, yang ada di desa Branta pesisir, namun setelah adanya BMT NU Cabang Tlanakan, masyarakat Branta Pesisir memberikan respon yang sangat baik, di karenakan mereka seperti mendapatkan angin segar, begitupun juga para nelayan, mereka sangat terbantu dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan, BMT NU Cabang Tlanakan datang dengan membawa perubahan bagi masyarakat Kecamatan Tlanakan pada umumnya, dan masyarakat Branta Pesisir pada khususnya, karena BMT NU memang mengusung sistem syariah di dalamnya, dengan membawa banyak manfaat seperti halnya, keuntungan melimpah, halal, dan berkah karena bebas dari praktik riba yang diharamkan Allah, bebas biaya administrasi, bebas denda

keterlambatan pembayaran, proses mudah dan cepat, cicilan ringan, transaksi transparan dan bisa cek saldo melalui handphone, via sms center atau mobile BMT NU, Nasabah juga dapat melakukan angsuran diseluruh kantor cabang BMT NU, dan bisa juga membantu perjuangan Nahdatul Ulama, dengan membawa manfaat tersebut masyarakat Branta pesisir khususnya para nelayan sangat tertarik dengan manfaat BMT NU, dikarenakan nelayan memang selama ini membutuhkan jasa dari Lembaga keuangan yang memang bisa merangkul mereka. Dengan segala harapan masyarakat nelayan kepada BMT NU Cabang Tlanakan, maka banyak para nelayan menggunakan jasa BMT NU Cabang Tlanakan, baik untuk menabung, meminjam dana, membeli alat tangkap, mesin kapal maupun menyetor dana, pertumbuhan ekonomi nelayan setelah memakai jasa BMT NU Cabang Tlanakan mengalami perkembangan yang signifikan dibidang ekonomi, khususnya hasil tangkap nelayan yang dimana di 4 tahun terakhir mengalami kenaikan ekonomi yang baik dari pada sebelumnya, karena apabila nelayan ingin membeli alat tangkap maka BMT NU bersedia dengan memberikan pinjaman dana sesuai dengan kebutuhan dari nelayan tersebut dengan cicilan setiap bulannya yang meringankan nelayan.

Sehingga masyarakat nelayan senang dengan jasa yang ada di BMT NU Cabang Tlanakan, apalagi jasa produk dan pelayanannya, salah satu produk tabungan yang sering nelayan pakai adalah tabah, karena produk ini mempermudah memenuhi kebutuhan para nelayan, ketika nelayan butuh dana atau ketika nelayan ingin menabung maka produk tabah ini bisa ditarik kapan saja, hanya dengan menghubungi salah satu pegawai dari

BMT NU maka dana yang ingin ditarik segera diantarkan langsung kerumah nelayan tersebut. Menabung di BMT NU Cabang Tlanakan sendiri sangat mudah, karena sistem mereka antar jemput.

Jadi ketika para nelayan lagi bekerja atau sedang melaut tetapi mau menabung maka para nelayan hanya menghubungi salah satu karyawan BMT NU Cabang Tlanakan. Maka karyawan BMT NU Cabang Tlanakan itu sendiri akan menjemput kerumah para nelayan. Nelayan sendiri mengalami pertumbuhan ekonomi cukup baik dengan memakai jasa di BMT NU Cabang Tlanakan, salah satunya nelayan bisa membeli alat tangkap baru sehingga hasil tangkap mereka meningkat, dari yang sebelumnya, adapun juga hasil dari memakai jasa BMT NU Cabang Tlanakan, nelayan memiliki tabungan untuk masa depan mereka, yang dimana tabungan tersebut bisa dipakai mereka ketika membutuhkan dana dimasa paceklik atau dimasa dimana hasil tangkap berkurang seperti ketika cuaca angin barat, juga ketika nelayan menginginkan untuk membeli sesuatu, disamping itu nelayan sekarang minatnya bertambah untuk menggunakan jasa BMT NU Cabang Tlanakan alasannya karena nelayan memang menginginkan lembaga keuangan yang bebas dari unsur riba, mudah, murah dan amanah.

Berikut data hasil wawancara pendapatan nelayan Desa Branta pesisir 4 tahun terakhir.¹⁸

¹⁸ Eklas, nelayan, wawancara langsung 15 januari 2021.

Pendapatan Nelayan sebelum adanya BMT NU Cabang Tlanakan:

No	Tahun	Pendapatan Nelayan
1.	2014	1.500.000 - 1.6500.000.-
2.	2015	1.4500.000 - 1.550.000.-
3.	2016	1.800.000 - 1.950.000.-

Pendapatan Nelayan setelah adanya BMT NU Cabang Tlanakan.

NO	Tahun	Pendapatan Nelayan
1.	2017	2.200.000-2.400.000.-
2.	2018	2.000.000-2.300.000.-
3.	2019	2.500.000-2.750.000.-
4.	2020	3.100.000-3.450.000.-

Data tersebut sesuai dengan wawancara nelayan di Desa Branta Pesisir yang dimana hasil pendapatan tersebut murni dari hasil melaut, dan nelayan Desa Branta Pesisir setiap harinya selalu menabung di BMT NU Cabang Tlanakan untuk bekal disaat hasil tangkap sepi atau dimasa paceklik yang biasanya ditandai dengan angin barat.

2. BMT NU Cabang Tlanakan meningkatkan kesejahteraan nelayan lewat produknya.

Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem

negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi¹⁹.

Salah satu tujuan pembangunan di seluruh negara pada hakikatnya adalah meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan (*welfare*) mengacu dari kesejahteraan ekonomi individu keluarga, kelompok, atau masyarakat, kesejahteraan dapat di definisikan kondisi terpenuhinya kebutuhan *materill* atau *spirituill* kementerian koordinator kesejahteraan rakyat dalam penelitian pramesti 2012 menjelaskan pengertian sejahtera yaitu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman dalam penelitian ini tingkat kesejahteraan yang di gunakan adalah: tingkat pendapatan pengeluaran saat berlayar dan pengeluaran rumah tangga nelayan.²⁰

BMT NU memang harus diketahui oleh masyarakat banyak, salah satunya masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir seperti di Desa Branta Pesisir Kabupaten Pamekasan, Desa Branta Pesisir memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.836 jiwa dengan rinciannya: Perempuan: 2.932 dan laki-laki: 2904 dengan kepala keluarga sejumlah 1.636 jiwa, Desa Branta Pesisir mempunyai masyarakat yang bermata pencaharian sangat bervariasi antara lain yaitu : nelayan, juragan kapal, pedagang ikan, tengkulak ikan, dan pengolah perikanan, jumlah penduduk Desa Branta Pesisir yang menjalani profesi sebagai nelayan sebanyak 1.466 jiwa yang dimana

¹⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gems insani press, 2005)

²⁰ Lihat hlm 21.

nelayan tersebut ada yang menjadi nelayan juragan, dan nelayan buruh²¹. Bisnis perikanan yang sangat menjanjikan membuat masyarakat Branta Pesisir amat sangat butuh akan adanya modal, supaya bisnis yang sudah lama mereka tekuni tetap berjalan dengan lancar, sebelum adanya BMT NU modal yang didapat oleh nelayan untuk melaut sehari-hari ialah dari hasil tangkapannya selama beberapa hari kebelakang, akan tetapi ketika ada kerusakan pada alat tangkap, atau merekondisikan kapalnya, masyarakat nelayan di Desa Branta Pesisir sangat bergantung modal kepada rentenir, sehingga nelayan tersebut diharuskan membayar bunga setiap bulannya ketika mereka masih belum bisa membayar hutangnya, akan tetapi dengan adanya BMT NU Cabang Tlanakan sambutan masyarakat sangat antusias dan sangat baik, dengan membawa beberapa penawaran produk didalamnya. Salah satunya produk yang paling banyak diminati ialah produk tabungan Tabah dan Sabar, tabungan tabah sendiri adalah tabungan simpanan yang bisa mempermudah memenuhi kebutuhan sehari-hari para nelayan, karena penarikan dan penyetoran dana bisa dilakukan kapan saja. Saat ini anggota tabungan tabah berjumlah 3.500 orang adapun yang dari nelayan menurut penuturan Bapak Hanafi yaitu 115 orang, anggota tabah mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya²².

Adapun tabungan sabar adalah tabungan yang mempermudah nelayan memenuhi kebutuhan lebaran dengan memperoleh keuntungan dari bagi hasil, jumlah nelayan yang menggunakan tabungan sabar sekitar 115

²¹ Agus, kepala Desa Branta Pesisir, wawancara langsung, (31 Maret 2021)

²² Hanafi, kepala cabang BMT NU Tlanakan, wawancara langsung, (5 April 2020)

orang, adapun di bagian produk peminjaman, nelayan paling banyak menggunakan produk peminjaman murabahah dan *rahn*, yang dimana produk murabahah menggunakan pola jual beli barang, harga pokok diketahui bersama dengan harga jual berdasarkan kesepakatan antara nelayan dan karyawan BMT NU Cabang Tlanakan, selisih harga pokok dengan harga jual merupakan keuntungan BMT NU dan BMT NU memberikan jangka waktu maksimal 36 bulan dengan angsuran 4 bulanan, 6 bulanan atau cash tempo produk murabahah ini dipakai nelayan untuk membeli mesin kapal, dan alat tangkap ikan. Jumlah anggota dari produk murabahah yaitu 500 anggota. Jumlah dari yang berprofesi nelayan yaitu: 260 anggota, Adapun produk *rahn* merupakan produk pembiayaan yang sering nelayan pakai ketika musim paceklik tiba, biasanya nelayan memakai produk ini dengan menggadaikan barang berharga, seperti contohnya segala jenis perhiasan atau surat kendaraan bermotor dengan masa pinjaman maksimal 4 bulan dan diperpanjang maksimal 3 kali. Produk BMT NU banyak diminati karena cicilan disetiap bulannya sangat ringan dan tidak ada denda jika ada keterlambatan pembayaran. Jumlah anggota dari Produk *Rahn* yaitu: 400 orang, Disini para penabung dan peminjam dana sangat dimudahkan oleh BMT NU Cabang Tlanakan, sehingga para nelayan sangat bisa terbantu ketika butuh modal, karena BMT NU Cabang Tlanakan memudahkan dan amanah bagi para Nelayan.²³

²³ Abd rosyid, Bag pembiayaan BMT NU Tlanakan, wawancara langsung, (5 April 2021)